

SKRIPSI

**STRATEGI PENGEMBANGAN BADAN USAHA MILIK DESA
(BUMDES) JAYA MAKMUR DALAM RANGKA
PENGENTASAN KEMISKINAN DI C3 DESA BUKIT JAYA
KECAMATAN SUNGAI LILIN KABUPATEN MUSI
BANYUASIN**

**THE DEVELOPMENT STRATEGY OF VILLAGE OWNED
BUSINESS ENTITIES (BUMDES) JAYA MAKMUR FOR
POVERTY REDUCTION IN C3 BUKIT JAYA VILLAGE
SUNGAI LILIN DISTRICT MUSI BANYUASIN REGENCY**



**Nabila Nurhadi
05011181823033**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SUMMARY

NABILA NURHADI. The Development Strategy Of Village Owned Business Entities (BUMDes) Jaya Makmur For Poverty Reduction In C3 Bukit Jaya Village Sungai Lilin District Musi Banyuasin Regency. (Supervised by YULIUS).

The objectives of this research are (1) to describe the business and economic development of BUMDes Jaya Makmur in C3 Bukit Jaya Village, (2) to describe the form of use of BUMDes Jaya Makmur funds in C3 Bukit Jaya Village, (3) to formulate a strategy for developing BUMDes Jaya Makmur C3 Bukit Jaya Village who hopes to become the pillars of the National Economy. This research was conducted in C3 Bukit Jaya Village, Sungai Lilin District, Musi Banyuasin Regency. The determination of the location of this research is based on the consideration that Bukit Jaya Village is one of the villages that has active BUMDes in Sungai Lilin District and has been established since early 2017. Gapoktan, PKK women, BPD, Karangtaruna, Trader Groups and Village Communities. BUMDes Jaya Makmur in business and economic development has a big role and responsibility in advancing the business in order to obtain maximum profit. Human resources are needed who can manage the BUMDes business so that it can run optimally in developing business units that have the potential to be profitable in business and economic development in Bukit Jaya Village. Bukit Jaya village is declining. The allocation of BUMDes funds is allocated to many business fields managed by BUMDes Jaya Makmur such as BRI Link, Rubber Auction, Household Business, Building Materials, and ATK. SWOT analysis is a tool to identify various factors systematically by looking at the relationship between internal factors in the form of strengths and weaknesses against external factors in the form of opportunities and threats so that they can formulate a strategy for the company or organization. The results of the SWOT analysis show that BUMDes Jaya Makmur in Bukit Jaya Village is in quadrant 3 which must use a turn around strategy or change strategy for the development of BUMDes Jaya Makmur in the Context of Alleviating Poverty in C3 Bukit Jaya Village.

Keywords: BUMDes, poverty alleviation, development strategy, SWOT.

RINGKASAN

NABILA NURHADI. Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Jaya Makmur Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan di C3 Desa Bukit Jaya Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin. (Dibimbing oleh YULIUS).

Tujuan penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan pengembangan bisnis dan ekonomi BUMDes Jaya Makmur di C3 Desa Bukit Jaya, (2) mendeskripsikan bentuk penggunaan dana BUMDes Jaya Makmur di C3 Desa Bukit Jaya, (3) merumuskan strategi pengembangan BUMDes Jaya Makmur C3 Desa Bukit Jaya yang harapannya dapat menjadi Sokoguru Ekonomi Nasional. Penelitian ini dilakukan di C3 Desa Bukit Jaya Kecamatan Sungai Lilin, Kabupaten Musi Banyuasin. Penentuan lokasi penelitian ini berdasarkan pertimbangan bahwa di Desa Bukit Jaya merupakan salah satu desa yang memiliki BUMDes yang masih aktif di Kecamatan Sungai Lilin dan sudah berdiri sejak awal tahun 2017. Pengambilan sampel penelitian ini berdasarkan stakeholder yang bersangkutan dengan perkembangan BUMDes seperti Pengurus BUMDes, Perangkat Desa, Gapoktan, Ibu-Ibu PKK, BPD, Karangtaruna, Kelompok Pedagang dan Masyarakat Desa. BUMDes Jaya Makmur dalam pengembangan bisnis dan ekonomi memiliki peran dan tanggung jawab besar dalam memajukan usaha agar memperoleh keuntungan yang maksimal. Dibutuhkan sumberdaya manusia yang dapat mengelola usaha BUMDes agar bisa berjalan dengan maksimal dalam mengembangkan unit usaha yang berpotensi menguntungkan dalam pengembangan bisnis dan ekonomi di Desa Bukit Jaya dengan pengelolaan usaha di BUMDes Jaya Makmur berjalan dengan baik maka pendapatan desa dan ekonomi masyarakat meningkat sehingga angka kemiskinan di Desa Bukit Jaya menurun. Pengalokasian dana BUMDes dialokasikan ke banyak bidang usaha yang di kelola oleh BUMDes Jaya Makmur seperti BRI Link, Lelang Karet, Usaha Rumah Tangga, Material Bangunan, dan ATK. Analisis SWOT merupakan alat bantu untuk mengidentifikasi berbagai faktor secara sistematis dengan melihat hubungan antara faktor-faktor internal berupa kekuatan dan kelemahan terhadap faktor-faktor eksternal berupa peluang dan ancaman sehingga dapat merumuskan suatu strategi bagi perusahaan atau organisasi. Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa BUMDes Jaya Makmur di Desa Bukit Jaya berada pada kuadran 3 yang dimana harus menggunakan strategi turn around atau ubah strategi untuk pengembangan BUMDes Jaya Makmur Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan di C3 Desa Bukit Jaya.

Kata kunci: BUMDes, pengentasan kemiskinan, strategi pengembangan, SWOT.

**STRATEGI PENGEMBANGAN BADAN USAHA MILIK DESA
(BUMDES) JAYA MAKMUR DALAM RANGKA
PENGENTASAN KEMISKINAN DI C3 DESA BUKIT JAYA
KECAMATAN SUNGAI LILIN KABUPATEN MUSI
BANYUASIN**

Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Nabila Nurhadi
05011181823033**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

**STRATEGI PENGEMBANGAN BADAN USAHA MILIK DESA
(BUMDES) JAYA MAKMUR DALAM RANGKA PENGENTASAN
KEMISKINAN DI C3 DESA BUKIT JAYA KECAMATAN SUNGAI
LILIN KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

SKRIPSI

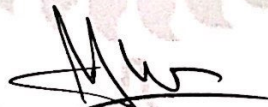
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

**Nabila Nurhadi
05011181823033**

Indralaya, Januari 2022

Pembimbing,



**Ir. Yulius, M.M
NIP.195907051987101001**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian



**Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 19641229199011001**

Skripsi dengan Judul “Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Jaya Makmur Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan di C3 Desa Bukit Jaya Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin” oleh Nabila Nurhadi telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 10 Januari 2022 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Ir. Yulius, M.M.
NIP.195907051987101001

Ketua

(.....

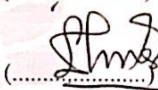

2. Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP. 196501021992031001

Sekretaris

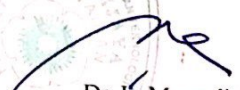
(.....


3. Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc.
NIP. 195904231983122001

Anggota

(.....


Indralaya, Januari 2022
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian


Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP. 196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nabila Nurhadi

Nim : 05011181823033

Judul : Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Jaya
Makmur Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan di C3 Desa Bukit Jaya
Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil pengamatan saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Januari 2022

Nabila Nurhadi

RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir pada tanggal 08 Februari 2000 di Palembang, Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Orang tua bernama Ahmad Hadi dan Nur'aini. Pekerjaan orang tua yaitu karyawan swasta dan ibu rumah tangga, saya memiliki 2 saudara laki-laki bernama M. Iqbal Nurhadi dan adik saya bernama M. Ilyas Nurhadi.

Penulis bersekolah di SD Negeri 139 Palembang pada usia 6 tahun. SMP Negeri 54 Palembang. Setelah lulus dari SMP, penulis melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 22 Palembang dan sekarang penulis sedang menempuh pendidikan di Universitas Sriwijaya. Program Studi Agribisnis angkatan 2018.

Selama menempuh pendidikan dari Taman Anak-Anak hingga Perguruan Tinggi, Alhamdulillah banyak prestasi yang telah penulis dapatkan baik di bidang akademik maupun non-akademik. Selama bersekolah dasar tidak pernah keluar dari juara 5 besar kelas, juara dua menggambar tingkat kecamatan, juara harapan 2 volly tingkat SMA sekota Palembang, juara terfavorit abstrak seagribisnis universitas sriwijaya pada tahun 2018.

Saat ini, saya mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) dinas Hubungan Masyarakat sebagai sekretaris dinas. Tujuan penulis mengikuti organisasi seperti ini dikarenakan penulis ingin menggali lebih dalam potensi yang penulis miliki dalam berorganisasi dan harapannya di kemudian hari dapat bermanfaat hingga penulis bekerja nanti.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan ke hadirat Allah SWT, karna berkat rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Jaya Makmur dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan di C3 Desa Bukit Jaya Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin”. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabat-Nya yang telah membimbing kita menuju jalan kebenaran. Berkat limpahan rahmat dan karunia Nya lah, yang telah melancarkan segala urusan hingga penulis bisa menyelesaikan tugas skripsi ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Kepada Papa, Mama, Iqbal, Ilyas serta seluruh keluargaku yang memberikan semangat, dorongan dan tak lupa juga disetiap doanya dalam segala hal apapun.
2. Kepada bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. selaku ketua jurusan Sosial Ekonomi Pertanian dan bapak Ir. Yulius, M.M. yang telah memberikan dukungan, saran, arahan, dan izinnya kepada penulis sehingga dapat terselesainya skripsi ini.
3. Kepada ibu Dr. Ir. Laila Husin, M,Sc. Selaku dosen penelaah dan dosen penguji skripsi saya yang telah memberikan dukungan, saran, masukan, kritik, dan izinnya kepada penulis sehingga dapat terselesainya skripsi ini.
4. Kepada seluruh dosen Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, khususnya jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Terima Kasih atas seluruh ilmu pengetahuan dan bantuan.
5. Mbak Dian Oktaviani, S.Si., mbak Serly Novita Sari, S.P., M.Si, kak Bayu Aristo Mandala Sakti, S.E. kak Ikhsan Nawari dan kak Ari yang senantiasa dengan sabar membantu saya dalam keadaan apapun.
6. Untuk Bapak Juhari, A.Ma. Pd, mbak Sandi Sandi Astuti, S.P, mbak Sandi Lavisa, mbak Rubi, bapak Edi Saryanto, ibu Hamidah dan ibu Khomsatun Della Sartika, Dhamar Alrifki, Miftahuljannah, Riski Ramadhan dan

masyarakat Desa Bukit Jaya. Terimakasih sudah bersedia membantu dalam memperoleh data untuk penyelesaian skripsi ini.

7. Untuk teman seperjuangan saya Irsyah, A Indah, Amira, Shopi, Wulan, Dinda, Hapriani, Dearis, dan Nabila. Terimakasih atas semangat dan bantuannya sudah kebersamaan penulis dalam menjalani perjuangan di kampus.
8. Untuk teman rasa keluarga Nurul, Kalisa, Yuni, Marilin, Arini, Alya, Rhanita, Dinda, Karin, Amna dan Annisa Mayang. Terimakasih atas waktu, semangat, bantuan dan dukungannya selama perjuangan di setiap semester yang di lalui.
9. Untuk keluarga diperkuliahan Radiva, Zefanya, Nadhya, Jessica, Rahayu, Bella, dan Gina. Terimakasih atas bantuan dan semangat selama proses menuju kesuksesan ini.
10. Untuk seluruh teman seperjuangan Agribisnis 2018, kakak dan adik tingkat, penulis ucapkan terimakasih atas bantuannya.

Penulis menyadari masih banyak terdapat berbagai kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Indralaya, Januari 2022

Nabila Nurhadi

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan dan Kegunaan	3
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	5
2.1. Tinjauan Pustaka	5
2.1.1. Konsepsi Desa.....	5
2.1.2. Konsepsi Kelembagaan.....	7
2.1.2.1. Manfaat dan Fungsi Kelembagaan.....	8
2.1.3. Konsepsi BUMDes.....	9
2.1.4. Konsepsi Strategi Pengembangan Bumdes.....	11
2.1.5. Faktor Pendukung BUMDes.....	13
2.1.6. Faktor Penghambat BUMDes.....	13
2.1.7. Faktor Pengembangan BUMDes.....	14
2.1.8. Analisis SWOT	19
2.2. Kerangka Pemikiran.....	20
2.3. Hipotesis.....	22
2.4. Batasan Operasional.....	23
BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN.....	24
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	24
3.2. Metode Penelitian.....	24
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	24
3.4. Metode Pengumpulan Data	25
3.5. Metode Pengolahan Data	25
3.5.1. Analisa Deskriptif	26

	Halaman
3.5.2. Metode Analisis SWOT	26
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	30
4.1.1. Keadaan Administrasi Desa	30
4.1.2. Letak dan Keadaan Geografis Kecamatan dan Desa	31
4.1.3. Keadaan dan Mata Pencaharian Penduduk	32
4.1.4. Sarana dan Prasarana.....	34
4.1.4.1. Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	34
4.1.4.2. Sarana dan Prasarana Kesehatan.....	35
4.1.4.3. Sarana dan Prasarana Keagamaan.....	35
4.1.5. Kelembagaan.....	35
4.2. Profil Kelembagaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).....	37
4.2.1. Tujuan Pendirian BUMDes Jaya Makmur	41
4.2.2. Dasar Hukum BUMDes Jaya Makmur	41
4.2.3. Visi dan Misi BUMDes Jaya Makmur.....	41
4.2.4. Jenis Usaha BUMDes Jaya Makmur.....	42
4.2.4.1. Usaha Materian Bangunan	42
4.2.4.2. Pemasaran Industri Rumah Tangga	42
4.2.4.3. Lelang Karet.....	43
4.2.4.4. Usaha BRI Link.....	43
4.2.4.5. Pasar Tradisional	44
4.2.4.6. ATK (Alat Tulis Kantor).....	44
4.3. Pengembangan BUMDes Jaya Makmur Dalam Bisnis dan Ekonomi	45
4.4. Pemanfaatan Dana BUMDes Jaya Makmur	47
4.5. Strategi Pengembangan BUMDes Jaya Makmur dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan di Desa Bukit Jaya	47
4.5.1. Pembobotan Faktor Internal dan Eksternal	47
4.5.2. Hasil Analisis Matriks IFE.....	48
4.5.2.1. Elemen Kekuatan	50
4.5.2.2. Elemen Kelemahan	51
4.5.3. Hasil Analisis Matriks EFE.....	52

	Halaman
4.5.3.1. Elemen Peluang.....	53
4.5.3.2. Elemen Ancaman	54
4.5.4. Hasil Matriks Kuadran SWOT.....	55
4.5.5. Hasil Analisis Matriks SWOT	57
4.5.5.1. Strategi S-O (<i>Strength-Opportunity</i>).....	59
4.5.5.2. Strategi S-T (<i>Strength-Treaths</i>).....	59
4.5.5.3. Stategi W-O (<i>Weakness-Opportunity</i>)	59
4.5.5.4. Strategi W-T (<i>Weakness-Treaths</i>).....	60
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
5.1. Kesimpulan	61
5.2. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	65

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Analisis Matriks SWOT	27
Tabel 4.1. Batas Wilayah Desa di Sungai Lilin	30
Tabel 4.2. Topografi di Desa Bukit Jaya.....	31
Tabel 4.3. Luas Wilayah Desa Bukit Jaya Menurut Penggunaannya	31
Tabel 4.4. Jenis Kelamin Penduduk di C3 Desa Bukit Jaya	32
Tabel 4.5. Jenis Pekerjaan Penduduk di C3 Desa Bukit Jaya.....	32
Tabel 4.6. Prasarana di Desa Bukit Jaya	33
Tabel 4.7. Hasil Pembobotan Faktor Internal dan Faktor Eksternal	48
Tabel 4.8. Analisis Matriks IFE (<i>Inrernal Faktor Evaluation</i>).....	48
Tabel 4.9. Analisis Matriks EFE (<i>Eksternal Faktor Evaluation</i>).....	52
Tabel 4.10. Matriks SWOT Strategi Pengembangan BUMDes Jaya Makmur	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran.....	21
Gambar 3.1. Analisis Matriks SWOT.....	27
Gambar 3.2. Kuadran Analisis SWOT.....	28
Gambar 4.1. Hasil Matriks Kuadran Analisis SWOT.....	36
Gambar 4.2. Struktur BUMDes Jaya Makmur.....	39
Gambar 4.3. Hasil Matriks Kuadran Analisis SWOT.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. BUMDes Jaya Makmur Desa Bukit Jaya	66
Lampiran 2. Bidang Usaha BUMDes Jaya Makmur	67
Lampiran 3. Proses Penyebaran Kuisisioner Kepada Responden	68
Lampiran 4. Hasil Pembobotan Faktor Internal dan Faktor Eksternal.....	69
Lampiran 5. Kuisisioner Penelitian	70

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu permasalahan yang masih dihadapi oleh negara Indonesia yaitu masalah kemiskinan. Masalah kemiskinan merupakan masalah yang kompleks dan bersifat multidimensional sehingga menjadi prioritas pembangunan. Menurut Yacoub (2012) dalam penelitiannya menyatakan bahwa kemiskinan merupakan salah satu persoalan mendasar, karena kemiskinan menyangkut pemenuhan kebutuhan yang paling mendasar dalam kehidupan dan kemiskinan merupakan masalah global karena kemiskinan merupakan masalah yang dihadapi banyak negara.

Menurut Adisasmita, (2005) indikator kemiskinan yang digunakan secara umum adalah tingkat upah, pendapatan, konsumsi, mortalitas anak usia balita, imunisasi, kekurangan gizi anak, tingkat fertilitas, tingkat kematian ibu, harapan hidup rata-rata, tingkat penyerapan anak usia sekolah dasar, proporsi pengeluaran pemerintah untuk pelayanan kebutuhan dasar masyarakat, pemenuhan bahan pangan (kalori/protein), air bersih, perkembangan penduduk, melek huruf, urbanisasi, pendapatan per kapita, dan distribusi pendapatan.

Menurut data Badan Pusat Statistik tahun 2020 menjelaskan bahwa Negara Indonesia memiliki angka kemiskinan dengan persentase sebesar 10,19% dengan jumlah penduduk sebanyak 27,55 juta penduduk di tahun 2020. Meningkat sebesar 0,97% dari tahun 2019 dengan jumlah penduduk 24,09 juta penduduk Indonesia. Angka kemiskinan meningkat dikarenakan kurangnya lapangan pekerjaan yang ada di Indonesia dan di dukung oleh pengurangan pekerja/pegawai dikarenakan masa pandemi yang sedang di alami saat ini. Angka kemiskinan di Indonesia dilihat dari tahun 2012 hingga 2019 mengalami penurunan yang lumayan rendah di banding di setiap tahunnya, akan tetapi meningkat lagi pada tahun 2020 dikarenakan pandemi covid-19.

Jika dilihat berdasarkan provinsi Sumatera Selatan berada pada urutan ke 6 (enam) provinsi miskin di Indonesia dari 34 provinsi yang ada di Indonesia, dengan persentase 12,98% penduduk miskin di provinsi Sumatera Selatan. Pada

tahun 2019 provinsi Sumatera Selatan memiliki 12,56% jumlah penduduk miskin yang ada di Sumatera Selatan. Dari tahun 2019 hingga 2020 mengalami peningkatan penduduk miskin sejumlah 0,42% yang dikarenakan lapangan pekerjaan yang minim untuk jumlah penduduk yang cukup tinggi. Persentase kemiskinan di perkotaan Sumatera Selatan pada tahun 2019 sebesar 11,94% sedangkan di pedesaan sebesar 12,93%, dapat disimpulkan persentase penduduk miskin di perkotaan dan di pedesaan tidak terlalu jauh hanya berbeda 0,1% pada tahun 2019. Sedangkan pada tahun 2020 penduduk miskin di perkotaan Sumatera Selatan sebesar 12,52% dan di bagian pedesaan sebesar 13,25% cukup jauh perbedaan angka kemiskinan di perkotaan dan di pedesaan pada tahun 2020 ini, selisih persentase jumlah penduduk di perkotaan dan di pedesaan provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2020 sebesar 0,73% penduduk miskin.

Angka Kemiskinan di Indonesia berdasarkan Kabupaten/Kota Sumatera Selatan di tahun 2020 menempatkan Kabupaten Musi Banyuasin pada urutan ke 2 (dua) Kabupaten miskin di Sumatera Selatan setelah Kabupaten Musi Rawas Utara dengan persentase penduduk miskin sebesar 19,47% penduduk miskin di bagian Kabupaten di Sumatera Selatan. Kabupaten Musi Banyuasin memiliki persentase kemiskinan sebesar 16,13% penduduk miskin berdasarkan tingkat penduduk miskin di Kabupaten di Sumatera Selatan. Angka 16,13% pada tahun 2020 cukup jauh dibandingkan pada tahun 2019 dengan persentase sebesar 16,41% penduduk miskin di Kabupaten di Sumatera Selatan. Selisih 0,28% dapat dikatakan cukup untuk penurunan angka kemiskinan yang ada di Sumatera Selatan, walaupun belum terlalu jauh akan tetapi sudah lebih baik dibanding pada tahun sebelumnya.

Salah satu strategi pemerintah untuk memudahkan desa dalam meningkatkan pendapatan desa tersebut ialah dengan cara mengeluarkannya Peraturan Menteri Desa, yang dimana Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa yang menjelaskan bahwa pemerintah desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Banyak cara yang di lakukan pemerintah untuk mendorong pembangunan di suatu desa salah satunya yaitu pemerintah desa diberikan kewenangan oleh pemerintah pusat untuk mengelola

lingkup desa secara mandiri melalui lembaga-lembaga ekonomi yang berada di desa tersebut, salah satu dari lembaga-lembaga ekonomi yang berada di desa ialah Badan Usaha Milik Desa (Budiono, 2015).

Menurut Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 BUMDes atau Badan Usaha Milik Desa merupakan badan usaha yang sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna dapat mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa. Pendirian BUMDes bertujuan untuk menggerakkan potensi desa agar perekonomian masyarakat desa meningkat, dengan meningkatnya perekonomian masyarakat maka angka kemiskinan di desa tersebut berkurang (Sayutri, 2011).

Berdirinya BUMDes di suatu daerah dapat bermanfaat untuk kesejahteraan masyarakat desa, meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa, mengembangkan rencana kerja sama usaha antar desa dengan pihak ketiga, serta menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum masyarakat, membuka lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan pendapatan asli desa.

Jumlah penduduk yang besar bisa menjadi modal dasar pembangunan suatu daerah, agar dapat menjadi dasar pembangunan maka harus disertai kualitas sumber daya manusia yang tinggi. Pengelolaan SDM yang baik sangat penting dalam pembangunan, sehingga potensi yang dimiliki mampu menjadi pendorong dalam suatu pembangunan. Aspek yang penting dalam pembangunan antara lain perkembangan jumlah penduduk, pemanfaatan potensi desa dan perkembangan perekonomian masyarakat.

Untuk meningkatkan tarap perekonomian Desa Bukit Jaya, pemerintah daerah C3 Desa Bukit Jaya berusaha terus mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat desa melalui program-program salah satunya dengan mendirikan BUMDes di C3 Desa Bukit Jaya, di dirikannya BUMDes bertujuan untuk mengelola aset desa mulai dari pengelolaan SDA, wadah kreativitas masyarakat, dan peningkatan pasar tradisional (pasar desa), pasar ini dikelola oleh BUMDes secara tertib administrasi, transparan dan akuntabel. Tujuan jangka pendek pendirian pasar di C3 Desa Bukit Jaya yakni untuk meningkatkan tarap

perekonomian Desa Bukit Jaya dengan memudahkan masyarakat setempat mendapatkan barang kebutuhan mereka. Untuk program jangka panjangnya, pemerintah daerah C3 Desa Bukit Jaya akan terus berupaya meningkatkan infrastruktur pasar sehingga baik pedagang maupun pembeli akan lebih nyaman.

BUMDes Jaya Makmur menjadi motor penggerak dalam usaha di Desa Bukit Jaya diantaranya sebagai wadah pemasaran Home Industry, BRI Link, Peralatan Bangunan, Pasar Tradisional dan pemanfaatan Sumberdaya Alam seperti lelang karet. Dalam pengembangan BUMDes, banyak kendala yang dihadapi di setiap prosesnya misalnya belum maksimalnya pengembangan bisnis dan usaha masyarakat desa, kurangnya transparansi dana yang di gunakan pemerintah daerah dalam pengembangan BUMDes, pengelolaan dana BUMDes belum maksimal, serta kurangnya pengawasan dari pemerintah pusat terhadap pemerintah daerah dalam menjalankan BUMDes. Dengan ini diharapkan fokus pengelolaan dan pengembangan BUMDes di C3 Desa Bukit Jaya mengedepankan pada aspek bisnis dan ekonomi, permodalan, serta kelembagaan, sehingga aspek-aspek tersebut yang menjadi permasalahan dalam BUMDes di C3 Desa Bukit Jaya dapat menjadi cara untuk menuntaskan kemiskinan di C3 Desa Bukit Jaya Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Strategi Pengembangan BUMDes Dalam Rangka Penuntasan Kemiskinan di C3 Desa Bukit Jaya Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini dirumuskan beberapa masalah yang ingin diteliti antara lain:

1. Mengapa pengembangan bisnis dan ekonomi di C3 Desa Bukit Jaya belum berjalan dengan baik?
2. Bagaimana cara pemerintah desa dan pengurus BUMDes Jaya Makmur dalam mengelola dana untuk memanfaatkan peluang dan meminimalisir acaman yang ada di BUMDes Jaya Makmur?

3. Bagaimana strategi yang digunakan dalam mengembangkan BUMDes Jaya Makmur di C3 Desa Bukit Jaya dalam meningkatkan pendapatan di Desa Bukit Jaya?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas maka tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Mendeskripsikan kondisi dan pengembangan bisnis di BUMDes Jaya Makmur di C3 Desa Bukit Jaya.
2. Menganalisis faktor dalam pengembangan BUMDes Jaya Makmur C3 Desa Bukit Jaya.
3. Menganalisis strategi pengembangan BUMDes Jaya Makmur di C3 Desa Bukit Jaya dalam meningkatkan pendapatan di Desa Bukit Jaya.

Berdasarkan permasalahan dan tujuan di atas, maka kegunaan penelitian ini adalah untuk:

1. Berguna untuk memberikan informasi terkait keadaan BUMDes di Desa Bukit Jaya dan pengetahuan kepada pihak yang membutuhkan.
2. Dapat menjadi sumber informasi untuk para stakeholder dalam mengatasi kendala dan mendapatkan solusi pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam rangka penuntasan kemiskinan di Desa.
3. Merupakan pengalaman berharga bagi penulis dalam menambah wawasan dan pengetahuan dalam menganalisis kasus berdasarkan fakta.
4. Sebagai sumber informasi untuk pembaca dan peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa, Perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten Majalengka. 2016. Buku Panduan Manajemen Badan Usaha Milik Desa (Pembentukan & Pengelolaan BUMDes). Majalengka.
- Badan Pusat Statistik. 2020. *Sumatera Selatan Dalam Angka 2020*. Kantor Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. Palembang.
- Budiono, P. (2015). Implementasi Kebijakan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Bojonegoro (Studi di Desa Nginginrejo Kecamatan Kalitidu dan Desa Kedungprimpen Kecamatan Kanor). *Jurnal Politik Muda*, 4(1), 116-125.
- Ferezagia, D. 2018. Analisis Tingkat Kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*. Vol. 1, No.1.
- Girsang, W. 2009. Strategi Pengentasan Kemiskinan di Pulau Kecil di Provinsi Maluku. *Jurnal Agrikultura*. Vol. 20, No. 3. Hal: 176.
- Komaling, A dan I Jacline. Sumual. 2020. Persepsi Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Dana Desa di Desa Kanonang 2 Kecamatan Kawangkoan Barat. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. Vol. 20, No.1.
- Kumolo, T. (2017). Integrasi perencanaan pembangunan nasional dan daerah. Jakarta: PT. Gramedia.
- Mardiana. 2017. Analisis Anggaran dan Realisasi Dana Desa Pada Desa Epil Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*. Vol. 1 No. 1.
- Nurcholis, Hanif. 2011. Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Nurwati, N. 2008. Kemiskinan: Model Pengukuran, Permasalahan dan Alternatif Kebijakan. *Jurnal Kependudukan Padjadjaran*. Vol. 10, No.1. Hal: 1-11.
- Parwoto, N. 2009. Memahami Kemiskinan dan Strategi Penanggulangannya. *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*. Vol. 9, No. 1. Hal: 56-68.
- Pradini, R.N. 2020. Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) di Desa Kedungturi Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pemerintahan dan Keamanan Publik*. Vol.2, No.1. Hal: 57-67.
- Pratiwi E, I Nyoman Sujana dan Iyus Akhmad Haris. 2019. Persepsi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Penerapan Program Kerja Bumdes DwiAmertha Sari Di Desa Jinengdalem. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*. Vol. 11, No. 1.
- Rangkuti, F. 2013. Teknik membedah kasus bisnis analisis swot cara perhitungan bobot, rating, dan OCAI. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka utama.

- Rangkuti, F. 2013. Teknik membedah kasus bisnis analisis swot cara perhitungan bobot, rating, dan OCAI. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka utama.
- Ridlwan, Z. 2014. Urgensi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Pembangunan Perekonomian Desa. *Fiat Justisia Jurnal Ilmu Hukum*, 8(3), 424-440.
- Sa'dullah. (2016). Pentingnya Media Audio Visual dalam Pengembangan Kawasan Perdesaan Agropolitan. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia. Available: <http://www.kemendes.go.id/index.php/view/detil/1799/pentingnya-media-audio-visual-dalam-pengembangan-kawasan-perdesaan-agropolitan>. Accessed 20 Januari 2022.
- Sayutri, M. 2011. Pelembagaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDs) sebagai penggerak Potensi Ekonomi Desa dalam Upaya pengentasan Kemiskinan di Kabupaten Donggala. *Jurnal ACADEMICA Fisip Untad*, 3(2), 717-728.
- Sidik, F. (2015). Menggali Potensi Lokal Mewujudkan Kemandirian Desa. *Jurnal Kebijakan dan Administrasi Publik*, 19(2), 115-131.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Sulaksana, J dan I Nuryanti. 2019. Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kasus Di Bumdes Mitra Sejahtera Desa Cibunut Kecamatan Argapura Kabupaten Majalengka. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*. Vol.3, No.2. Hal: 348-359.
- Valeriana, D dan A. R Nurmana. 2001. Pengentasan Kemiskinan: Upaya Yang Telah Dilakukan dan Rencana Waktu Mendatang. *FAE*. Vol. 19, No. 1. Hal: 55-67.